

## ABSTRAK

Manusia adalah makhluk hidup yang kompleks. Dalam kajian filsafat, selain sering dikenal sebagai makhluk rasional, manusia juga diidentifikasi sebagai *an acting person*. Dalam melakukan sesuatu, manusia selalu dihadapkan pada pilihan mana yang baik atau buruk dan yang harus dilakukan atau tidak dilakukan. Kesadaran moral memungkinkan manusia mencermati dan menentukan pilihan moralnya sendiri. Dewasa ini, muncul pelbagai diskusi berkaitan dengan kepentingan apa yang seharusnya menentukan suatu tindakan dan pilihan moral seseorang. Banyak pemikir berpendapat bahwa tindakan manusia selalu didorong oleh tendensi egoistiknya untuk melakukan apa yang paling baik bagi kepentingan diri sendiri. Namun melihat realitas yang terjadi, justru ada begitu banyak orang yang menunjukkan kepedulian terhadap orang lain, bahkan sampai rela mengorbankan diri mereka sendiri. Dalam kajian ilmu sosial tindakan tersebut didefinisikan sebagai tindakan altruistik. Mengapa dorongan altruistik dapat membuat seseorang melakukan hal yang demikian?

Tema yang diangkat penulis dalam skripsi ini adalah Altruisme. Menurut Pemikiran Peter Singer. Ada dua hal pokok yang menjadi inti dari pemikiran Peter Singer mengenai altruisme dalam tulisan ini, yakni altruisme sebagai perilaku etis yang paling alamiah dan altruisme efektif sebagai salah satu gerakan untuk mengatasi kemiskinan absolut. Pertama, kesadaran bahwa altruisme sebagai perilaku etis yang paling alamiah pada diri manusia, membantu setiap orang keluar dari anggapan yang menitikberatkan pada egoisme diri. Berbeda dengan binatang, altruisme pada manusia tidak terbatas pada altruisme marga dan altruisme timbal balik saja tetapi berkembang sampai pada altruisme universal. Kedua, altruisme efektif yang digagas Singer melalui tindakan filantropi menegaskan kepada setiap orang bahwa “membantu” adalah sebuah keharusan. Hal ini dimaksudkan agar terbangun sensibilitas pada diri setiap orang untuk peduli terhadap realitas penderitaan di tengah kehidupan bersama khususnya berkaitan dengan kemiskinan absolut.

***ABSTRACT***

Human beings are complex living creature. In the study of philosophy, besides being often known as rational beings, humans are also identified as an acting person. In doing something, humans are always faced with the choice of which is good or bad and which should be done or not done. Moral awareness enables humans to discern and make their own moral choices. Currently, various discussions arise regarding what interests should determine a person's actions and moral choices. Many thinkers argue that human actions are always driven by their egoistic tendency to do what is best for their own self-interest. However, looking at the reality, there are actually many people who show concern for others, even to the point of being willing to sacrifice themselves. In social science studies, the act is defined as an altruistic act. Why might an altruistic impulse lead someone to do such a thing?

The theme raised by the author in this thesis is Altruism According to Peter Singer's Thought. There are two main points that are at the core of Peter Singer's thoughts on altruism in this paper, namely altruism as the most natural ethical behavior and effective altruism as one of the movements to overcome absolute poverty. First, the realization that altruism is the most natural ethical behavior in humans, helps everyone get out of the assumption that emphasizes self-egoism. Unlike animals, altruism in humans is not limited to kin altruism and reciprocal altruism but develops to universal altruism. Second, Singer's concept of effective altruism through philanthropy affirms to everyone that "helping" is a necessity. This is intended to build a sensibility in everyone to care about the reality of suffering in the midst of communal life, especially related to absolute poverty.